

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat kepemilikan dan tingginya angka keterlambatan pengurusan Akta Kelahiran di Kabupaten Kebumen. Akta Kelahiran mempunyai beberapa fungsi penting seperti sebagai dokumen yang menunjukkan hubungan hukum antara anak dengan orang tuanya, bukti awal kewarganegaraan serta menjadi identitas diri pertama yang dimiliki anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi percepatan peningkatan kepemilikan Akta Kelahiran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Osborne dan Plastrik. Konsep ini dinamakan konsep Five C's Strategy. Kelima konsep strategi ini bertujuan untuk mentransformasikan sistem dan organisasi pemerintahan yang birokratis menjadi sistem dan organisasi yang mempunyai semangat wirausaha. Lima konsep strategi tersebut adalah *Core strategy*, *Consequences strategy*, *Customer strategy*, *Control strategy* dan *Culture strategy*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dukungan data sekunder dari instansi terkait. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa kelemahan dan hambatan dalam pelaksanaan strategi percepatan peningkatan kepemilikan Akta Kelahiran. *Core strategy*, kelemahan strategi ini adalah sampai saat ini belum dibentuk UPTD sehingga fungsi pelayanan belum bisa dilaksanakan di tingkat Kecamatan. Tidak adanya UPTD mengakibatkan Bidang Pencatatan Sipil melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi pembuat kebijakan dan fungsi pelayanan. Kelemahan lainnya, tujuan organisasi belum dirumuskan secara detail untuk masing-masing misi dan adanya pegawai yang memiliki pemahaman berbeda terhadap visi, misi dan tujuan organisasi. *Consequences strategy*, kelemahan yang ditemukan adalah tidak adanya *reward* dan *punishment* untuk memotivasi pegawai karena tugas pelayanan penerbitan Akta Kelahiran masih dianggap rutinitas. *Customer strategy*, pada pelaksanaan beberapa model pelayanan banyak ditemui hambatan, seperti ketidaksinkronan data sehingga masyarakat harus bolak balik untuk memperbaiki ataupun melengkapi persyaratan, jarak yang jauh dan keterbatasan dana operasional, tidak semua bidan mau membantu membuat Akta Kelahiran dan masalah koneksi jaringan. Disamping itu, waktu penyelesaian pembuatan Akta yang menurut SOP adalah 5 (lima) hari juga cukup memberatkan masyarakat karena harus balik lagi ke Dispendukcapil untuk mengambil Akta Kelahiran yang sudah jadi. *Control strategy*, kelemahan strategi ini adalah masih adanya ego sektoral di Seksi atau Bidang dalam penentuan anggaran, mekanisme penampungan ide dan gagasan belum dilaksanakan dengan baik dan pelaksanaan kerjasama dengan penyelenggara pendidikan di tingkat PAUD, TK dan SD belum dilaksanakan secara intens. Pada *Culture Strategy*, kelemahan yang ditemukan yaitu masih jarang rotasi kerja bagi PNS, penghargaan yang belum diberikan secara formal dan masih minimnya kesempatan untuk melakukan kinerja *benchmarking* bagi pegawai yang melaksanakan pelayanan secara langsung kepada masyarakat.

Kata kunci: Akta Kelahiran, pelayanan publik, strategi peningkatan kinerja

This research is motivated by the low level of ownership and a high number of delays in processing of a birth certificate in Kebumen Regency. Birth certificate has a number of important functions such as document which shows the relationship between the law of the child with the parents, early evidence of citizenship and became the first self-identity that is owned by a child.

The purpose of this study is to analyze the acceleration strategies in the birth certificate ownership that have been implemented by the Department of Population and Civil Registration using the concept which proposed by Osborne and Plastrik. This concept was named the Five C's Strategy concept. The fifth concept of this strategy aims to transform the system and bureaucratic government organizations into a system and an organization that has an entrepreneurial spirit. Five of the strategic concept are the core strategy, consequences strategy, customer strategy, control strategy and culture strategy.

The method used is a descriptive qualitative method. Data was collected through in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis technique consists of data reduction, data presentation and conclusion. The data collection is done by in-depth interviews, observation and support secondary data from relevant instance. The data analysis technique consists of data reduction, data presentation and conclusion.

The results are showed some weaknesses and obstacles in the implementation strategy of accelerating the increase ownership Birth Certificates. *Core strategy*, the weaknesses of this strategy are to date have not established Technical Implementation Unit so the service function can not be implemented at district level. The absence UPTD resulted Civil Registration Division carry out two functions, namely the function of policy-makers and service functions. The others weakness, the purposes of the organization have not been formulated in detail for each mission and their employees who have a different understanding of the vision, mission and goals of the organization. *Consequences strategy*, the weakness of this strategy is the lack of reward and punishment to motivate employees because the issuance of a birth certificate service are still considered routine. *Customer strategy*, the implementation of several service models were encountered obstacles, such as discrepancies in the data so that the people should be back and forth to correct or complete the requirements, long distances and lack of operational budget, not all midwives want to help make a birth certificate and a network connection problems. In addition, the completion time of making a birth certificate which according to SOP is five (5) days also considerable burden on society because they have to return to Dispendukcapil to take a birth certificate that finished. *Control strategy*, the weaknesses of this strategy are still the ego sectoral on section or division in the determination of the budget, the mechanisms of reception idea has not been implemented properly and the implementation of cooperation with providers of education at the early childhood, nursery school and elementary school has not implemented intensely. At the *culture strategy*, the weakness of this strategy are the scarcity of job rotation for civil servants, the award has not been given a formal and still lack the opportunity to do performance benchmark for employees who carry out services directly to the public.

Keywords: birth certificate, public services, performance improvement strategy